

## ABSTRAK

Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan air bersih terutama air minum juga meningkat. Jauhnya jarak yang ditempuh air dalam jaringan pipa untuk sampai ke pelanggan, akan berpengaruh pada kualitas air tersebut karena kemungkinan terjadinya kontaminasi selama proses distribusi. Sisa klor yang tepat merupakan salah satu aspek penting untuk menjamin air mencapai konsumen dengan kualitas yang baik, sisa klor akan berdampak langsung dengan kandungan bakteri *coliform* dalam air. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan faktor jarak distribusi terhadap kadar sisa klor dan bakteri *coliform* pada jaringan air PDAM.

*Literature review* ini menggunakan metode *traditional literature review*, menggunakan *database Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan adalah jarak, sisa klor, dan bakteri *coliform* pada air PDAM dengan rentang waktu publikasi dari tahun 2010 sampai 2019. Terdapat 11 artikel yang sesuai dari proses pencarian tersebut, yang kemudian dijadikan sebagai pustaka dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil dari artikel yang dikumpulkan, didapatkan bahwa semakin jauh jarak distribusi, maka kadar sisa klor semakin menurun. Kadar sisa klor dalam air bertugas menjaga air dari pencemaran yang terjadi. Semakin menurunnya kadar sisa klor dalam air menyebabkan meningkatnya bakteri *coliform*.

Faktor jarak distribusi berpengaruh pada sisa klor yang terdapat dalam air PDAM. Begitu juga jarak distribusi berpengaruh terhadap keberadaan bakteri *coliform*. Oleh karena itu dibutuhkan pengawasan kualitas air dan adanya pos injeksi klor pada jarak tertentu.

**Kata kunci:** Bakteri *Coliform*, Jarak Distribusi, Sisa Klor